

## ABSTRAK

Yohanes Willson (01043170053)

### **DAMPAK KAMPANYE SEPAKBOLA DI INGGRIS TERHADAP PEMBERANTASAN RASISME**

(xiii+75 halaman; 2 tabel)

Diskriminasi ras khususnya sepak bola di Inggris sangat memprihatinkan. Ini sudah terjadi sejak lama dan masih terjadi di era modern. Korban terbanyak adalah para atlet (pemain sepak bola) yang berkulit hitam. Oleh karena itu, pada tahun 1997 sebuah kampanye sepak bola bernama Lets Kick Racism yang kemudian berganti nama menjadi Kick It Out, menggagas kampanye untuk memberantas rasisme dari sepak bola. Kampanye tersebut mencakup strategi untuk membangun perspektif yang lebih toleran dan menghargai keragaman serta kerjasama dengan Klub Sepakbola untuk menjalankan kampanye. Tesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah kampanye sepak bola merupakan jawaban untuk menanggulangi rasisme yang telah mengakar di negara tersebut sejak lama. Teori konstruktivisme digunakan untuk menjawab semua pertanyaan penelitian. Semua data berasal dari data sekunder yang berasal dari buku, jurnal, dan website. Dengan semua temuan dari data tersebut, menunjukkan bahwa meskipun kampanye sepak bola telah dijalankan, namun persentase diskriminasi ras di Inggris masih tinggi dan terus meningkat dari waktu ke waktu. Kick It Out memprakarsai pemberitaan segala jenis diskriminasi dari 2013/2014 hingga 2019/2020, hasilnya diskriminasi ras selalu memimpin persentase diskriminasi yang paling banyak dilaporkan. Tidak bisa dikatakan bahwa kampanye sepak bola telah gagal memberantas rasisme karena jenis diskriminasi lain selain ras, menurun secara tidak signifikan. Dalam temuannya, ada 2 kemungkinan mengapa diskriminasi ras masih meningkat. Pertama, ketidakmampuan kampanye sepak bola dan budaya di Inggris.

**Kata Kunci:** Kampanye Sepak Bola, Diskriminasi Ras, Pemberantasan Rasisme, Rasisme di Inggris, Rasisme dalam Sepak Bola.

Referensi: 14 buku (1997-2020) + 32 jurnal + 28 situs web

## **ABSTRACT**

Yohanes Willson (01043170053)

### **THE IMPACT OF FOOTBALL CAMPAIGN IN ENGLAND ON ERADICATING RACISM**

(xiii+75 pages; 2 tables)

Race discrimination especially football in England is very concerning. It has happened a long time ago and still happening in modern era. Mostly, the victims are the athlete (football players) which have black skin. Therefore, in 1997 a football campaign name Lets Kick Racism which later change their name become Kick It Out, initiated a campaign to eradicate racism out of football. The campaign include campaign to construct the perspective of being more tolerance and respect diversity and cooperation with Football Clubs to run the campaign. The objective of this thesis is to know whether the football campaign is the answer to tackle racism that has been rooted in that country for a very long time ago. Constructivism theory is used to answer all the research questions. All the data is from secondary data which came from books, journals, and websites. With all the findings from the data, it shows that even though football campaign has been run, the percentage of race discrimination in England is still high and growing over time. Kick It Out initiated the reports of any type of discrimination from 2013/2014 until 2019/2020, the result is race discrimination always lead the percentage of the most reported discrimination. Its cannot be said that the football campaign has failed to eradicate racism because other type of discrimination except race, are decreasing insignificantly. In the findings, there are 2 possibilities of why race discrimination is still increasing. First, the incompetence of football campaign and the culture in England.

**Key Words:** Football Campaign, Race Discrimination, Eradicating Racism, Racism in England, Racism in Football.

Reference: 14 books (1997-2020) + 32 journal + 28 websites